

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH *GOAL ORIENTATION*, BIMBINGAN KARIR DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA  
(STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2020  
DAN 2021 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN)**



**Disusun Oleh:**

Dwi Reza Damur Saputra

NIM : 2000011194

**Skripsi Ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan  
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
JUNI 2024**

**JOURNAL**

**THE INFLUENCE OF GOAL ORIENTATION, CAREER GUIDANCE AND FAMILY ENVIRONMENT ON STUDENTS' WORK READINESS  
(CASE STUDY OF STUDENTS OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM CLASS 2020 AND 2021 AHMAD DAHLAN UNIVERSITY)**



**Written By :**

Dwi Reza Damur Saputra

Nim : 2000011194

**This thesis is written to fulfill the requirements for obtaining a**

**Bachelor of Economics degree**

**MANAGEMENT STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS**

**AHMAD DAHLAN UNIVERSITY YOGYAKARTA**

**JUNE 2024**

**PENGARUH *GOAL ORIENTATION*, BIMBINGAN KARIR DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA  
(STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2020  
DAN 2021 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN)**

**DWI REZA DAMUR SAPUTRA**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Goal Orientation*, Bimbingan Karir, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan, dengan jumlah 681 Mahasiswa dengan rincian Angkatan 2020 yang berjumlah 303 Mahasiswa/i dan Angkatan 2021 yang berjumlah 378 Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Sumber Data : (Tata Usaha FEB UAD), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-probability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 145 responden. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dan uji t. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Goal Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa, Bimbingan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa, Koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) dalam penelitian ini sebesar 0,506 atau 50,6 %.

**Kata Kunci : *Goal Orientation*, Bimbingan Karir dan lingkungan keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

**THE INFLUENCE OF GOAL ORIENTATION, CAREER GUIDANCE AND FAMILY ENVIRONMENT ON STUDENTS' WORK READINESS  
(CASE STUDY OF STUDENTS OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM CLASS 2020 AND 2021 AHMAD DAHLAN UNIVERSITY)**

**DWI REZA DAMUR SAPUTRA**

**ABSTRACT**

**This study aims to determine Goal Orientation, Career Guidance, and Family Environment on Students' Work Readiness. The population in this study were all students of the Management Study Program Class of 2020 and 2021, Ahmad Dahlan University, with a total of 681 students with details of Class of 2020 totaling 303 students and Class of 2021 totaling 378 students, Ahmad Dahlan University. Data Source: (Administration of FEB UAD), while the sample in this study was some of the students of the Management Study Program Class of 2020 and 2021, Ahmad Dahlan University. The sampling technique in this study used Non-probability Sampling, namely Purposive Sampling. The sample in this study amounted to 145 respondents. The data used in the study is primary data. Data collection techniques by distributing questionnaires. The analysis used is multiple linear regression analysis, determination coefficient test (Adjusted R<sup>2</sup>) and t-test. Data processing using SPSS.**

**The results of this study indicate that Goal Orientation has a positive and significant effect on Student Work Readiness, Career Guidance has a positive and significant effect on Student Work Readiness, Family Environment has a positive and significant effect on Student Work Readiness, The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study is 0.506 or 50.6%.**

**Keywords: Goal Orientation, Career Guidance and Family Environment on Students' Work Readiness**

## A. PENDAHULUAN

Persaingan pada suatu bangsa semakin ketat sehingga harus bersiap dengan perkembangan disegala aspeknya, seperti sosial, politik, ekonomi maupun budaya. Salah satu hal yang perlu dipersiapkan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membawa suatu bangsa pada titik puncak daya saing tertentu. Sumber daya manusia yang bagus dapat tercipta melalui dunia pendidikan. Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pengangguran yaitu suatu kondisi dimana seseorang tidak bekerja sama sekali dan belum mendapatkan pekerjaan. Di Indonesia pengangguran menjadialah satu masalah yang terus terjadi. Kesempatan kerja yang ada, jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah orang yang mencari kerja sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran (Alimudin & Wibawa, 2018).

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Goal Orientation* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan?
2. Apakah Bimbingan Karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan?

3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan?

### C. LANDASAN TEORI

#### a. *Goal Orientation*

*Goal orientation* yaitu faktor kognitif dalam motivasi yang menjadi penggerak bagi individu untuk mendekat maupun menjauh dari objek. Siswa yang mempunyai tujuan diharapkan akan berjuang agar yang tujuan yang diinginkan terwujud, sehingga mereka akan berjuang untuk siap menghadapi dunia kerja nantinya, hal ini sejalan dengan Ames dalam Schunk *et.al.*, (2012) bahwa *goal orientation* mempengaruhi pemilihan aktivitas dalam tugas-tugas akademik dan pemilihan pendekatan belajar.

#### b. **Bimbingan Karir**

Menurut Awalya (2013) yang menyatakan bahwa bimbingan yaitu suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur ataupun cara agar individu mampu mandiri dalam mencegah, memecahkan masalah, dan mengembangkan dirinya.

#### c. **Lingkungan Keluarga**

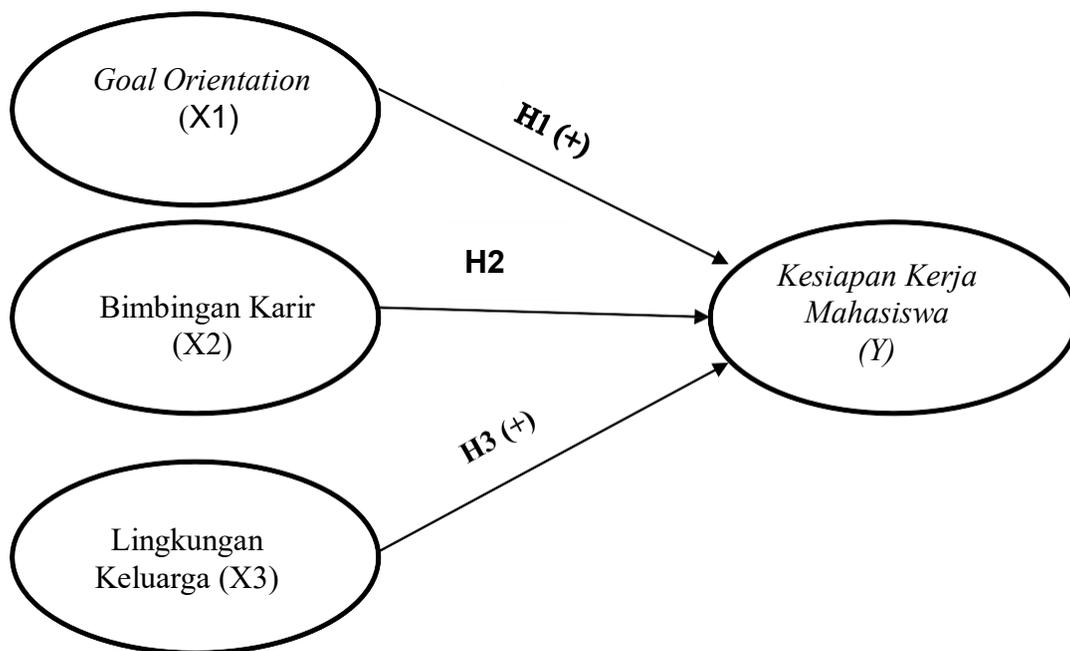
Menurut Djamarah (2011), lingkungan keluarga yaitu keluarga yang mengasuh serta membesarkan anak, sekolah menjadi tempat mendidik, masyarakat menjadi tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam dengan iklimnya, flora, dan faunanya. Definisi di atas dapat disimpulkan

bahwa lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang paling utama mempengaruhi perkembangan seseorang. Peran keluarga ini dapat membantu membentuk kepribadian seseorang karena keluarga menjadi tempat pertama yang dikenal dan melalui lingkungan keluarga seseorang akan mampu mengenal lingkungan lain sekitarnya.

#### d. Kesiapan Kerja Mahasiswa

Dirwanto (2008) mengatakan bahwa kesiapan kerja yaitu keseluruhan kondisi individu yang meliputi seperti kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

#### D. MODEL PENELITIAN



#### Kerangka Penelitian

H1 : *Goal Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesiapan kerja mahasiswa

H2 : Bimbingan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

H3 : Lingkungan Keluarga Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

## E. METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*. Kriteria sampel yang peneliti anggap cocok dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan
- b. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021
- c. Pernah mengikuti Bimbingan Karir
- d. Usia responden minimal di atas 17 tahun

Dasar teori yang digunakan untuk menentukan jumlah pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Hair *et al.*, (2014) disarankan ukuran minimumnya sebanyak 5 sampai dengan 10 untuk setiap indikatornya. Dalam penelitian ini terdapat 28 indikator oleh karna itu hitungan sebagai berikut: Jumlah Sampel = 5 x jumlah indikator = 5 x 28 =

140 responden.

Jenis data yang dibutuhkan yaitu data primer. Data primer merujuk pada data yang didapatkan langsung dengan menyediakan informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data yang diperlukan untuk memperoleh data primer adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tanggapan responden atas kuesioner yang telah disebar kepada responden melalui *google form*.

Alat ukur yang dipakai di dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan alat uji analisis berupa SPSS. Uji validitas untuk menentukan valid atau tidaknya (keabsahan) suatu kuesioner. Dilakukan uji keabsahan dengan menggunakan analisis korelasi product momen untuk memudahkan proses uji validitas. Kriteria yang digunakan untuk uji ini yaitu:

- a. Dinyatakan valid, jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$
- b. Dinyatakan tidak valid, jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Uji reliabilitas untuk mengukur dua yang relevan dan konsisten. Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun, jika koefisien reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang meliputi Uji T (parsial), dan  $R^2$  (Koefisien Determinasi).

## F. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Vaiabel	indikator	R tabel	R hitung	Keterangan
Goal	GOT X1.1	0,159	0,735	Valid
Orientasion	GOT X1.2	0,159	0,694	Valid
	GOT X1.3	0,159	0,766	Valid
	GOT X1.4	0,159	0,633	Valid
	GOT X1.5	0,159	0,729	Valid
	GOT X1.6	0,159	0,670	Valid
	GOT X1.7	0,159	0,776	Valid
	GOT X1.8	0,159	0,656	Valid
	GOT X1.9	0,159	0,711	Valid
	GOT X1.10	0,159	0,794	Valid
	GOT X1.11	0,159	0,723	Valid
	GOT X1.12	0,159	0,697	Valid
	Bimbingan	BKR X2.1	0,159	0,904
BKR X2.2		0,159	0,880	Valid

Karir	BKR X2.3	0,159	0,877	Valid
	BKR X2.4	0,159	0,899	Valid
Lingkungan Keluarga	LKL X3.1	0,159	0,845	Valid
	LKL X3.2	0,159	0,826	Valid
	LKL X3.3	0,159	0,789	Valid
	LKL X3.4	0,159	0,800	Valid
	LKL X3.5	0,159	0,906	Valid
	LKL X3.6	0,159	0,830	Valid
	LKL X3.7	0,159	0,842	Valid
Kesiapan Kerja Mahasiswa	KKR Y.1	0,159	0,808	Valid
	KKR Y.2	0,159	0,834	Valid
	KKR Y.3	0,159	0,783	Valid
	KKR Y.4	0,159	0,810	Valid
	KKR Y.5	0,159	0,745	Valid

Sumber : Data Diolah 2024

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, terlihat bahwa kuesioner yang terdiri dari 4 variabel dan terdapat 28 indikator yang dijawab 145 responden pada penelitian ini. Salah satu cara menentukan hasil validitas suatu survei adalah dengan mencari nilai  $r_{tabel}$ . Terdapat rumus  $r_{tabel}$  sebagai berikut  $df = N = 145$  dan  $df = 143$ , maka  $T_{tabel} = 0,159$ . Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid karena berdasarkan ketentuan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Minimum	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Goal Orientation</i>	0,60	0,912	Reliabel
Bimbingan Karir	0,60	0,912	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,60	0,924	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,60	0,852	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

Dari hasil tabel diatas, koefisien reliabilitas instrument *goal orientation* sebesar 0,912, instrumen bimbingan karir sebesar 0,912, instrumen lingkungan keluarga sebesar. 0,924, dan instrumen kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,852. Jadi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,600. Sehingga keempat instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	0,303
<i>Goal Orientation</i>	0,411
Bimbingan Karir	0,215
Lingkungan Keluarga	0,233

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas, dapat diuraikan penjelasan koefisien-koefisien

persamaan regresi sebagai berikut :

$$a = 0,303$$

$$b = 0,411$$

$$c = 0,215$$

$$d = 0,233$$

maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,303 + 0,411x_1 + 0,215x_2 + 0,233x_3 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan tersebut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,303 artinya meskipun nilai dari masing- masing variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan, nilai konstanta adalah tetap yaitu 0,303.
- b. Nilai koefisien *Goal Orientation* (X1) sebesar 0,411 bertanda positif artinya semakin tinggi *Goal Orientasi* maka semakin tinggi Kesiapan Kerja Mahasiswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah *Goal Orientasi* maka semakin rendah juga Kesiapan Kerjanya.
- c. Nilai koefisien Bimbingan Karir (X2) sebesar 0,215 bertanda positif artinya semakin tinggi Kesiapan Kerja dan begitu juga sebaliknya semakin rendah Bimbingan Karir maka semakin rendah juga Kesiapan Kerjanya.
- d. Nilai koefisien Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 0,233 bertanda positif artinya semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi Kesiapan Kerja dan begitu juga sebaliknya semakin rendah Lingkungan Keluarga maka semakin rendah juga Kesiapan Kerjanya.

#### 4. Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig
1 (Constant)	0,985	0,326
<i>Goal Orientation</i>	3,794	0,000
Bimbingan Karir	2,059	0,041
Lingkungan Keluarga	2,121	0,036

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan uji t didapat t tabel sebesar 1,65566 maka merujuk kepada tabel pengujian diatas, hasil uji t antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel H<sub>1</sub> memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh *goal orientation* terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,794 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65566 sehingga pada penelitian ini diterima dan terbukti *goal orientation* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.
2. Variabel H<sub>2</sub> memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja yaitu 0,041 lebih kecil dari 0,05 dan nilai hitung 2,059 lebih besar dari t tabel sebesar 1,65566 sehingga pada penelitian ini diterima. bimbingan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.
3. Variabel H<sub>3</sub> memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja yaitu 0,036 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung

2,121 lebih besar dari t tabel 1,65566 sehingga pada penelitian ini diterima. Keputusannya maka lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,711 <sup>a</sup>	0,506	0,495	0,47612

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa R Square yang dihasilkan adalah sebesar 0,506. Hal ini berarti 50,6% Kesiapan kerja ditentukan oleh variabel *goal orientation*, bimbingan karir dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

### G. PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh *Goal Orientation* (X1) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda mendapatkan hasil bahwa H1 diterima sehingga dalam penelitian ini terbukti bahwa *Goal Orientation* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Jika *Goal Orientation* yang diterapkan kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan meningkat maka akan meningkat juga Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Sejalan dengan hal itu penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alvia (2014) dan penelitian dari Augusta

(2015) mereka yang menemukan bahwa *Goal Orientation* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

## **2. Pengaruh Bimbingan Karir (X2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa(Y)**

hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis linear regresi berganda mendapatkan hasil bahwa H2 diterimasehingga dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Penting bahwa Bimbingan Karir yang diterapkan kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan dapat mempersiapkan Bimbingan Karir untuk mempersiapkan dirinya menghadapi Kesiapan Kerja.

Sejalan dengan hal itu penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andreas (2008) dan Cardoso (2009) mereka yang menemukan bahwa Bimbingan Karir berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

## **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa(Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis linear regresi berganda mendapatkan hasil bahwa H3 diterima sehingga dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Dengan adanya Lingkungan Keluarga yang sudah dijelaskan

pada beberapa faktor diatas, maka akan sangat mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa, dan apabila Lingkungan Keluarga yang baik maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa yang baik.

Hasil penelitian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aries (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

## **H. KESIMPULAN**

1. Variabel *Goal Orientation* (X1) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.
2. Variabel Bimbingan Karir (X2) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.
3. Variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.
4. Berdasarkan hasil perolehan data dalam penelitian ini variabel yang paling berpengaruh adalah variabel *goal orientation* terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa.

## **I. KELEMAHAN**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi tidak terhindar dari adanya keterbatasan. Harapannya, keterbatasan ini bisa diatasi oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini hanya berfokus pada Kesiapan Kerja

Mahasiswa yang Studi Kasusnya hanya Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan. Sedangkan masih banyak yang bisa dijadikan Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang Program Studinya bisa selain Manajemen.

#### **J. SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat disarankan untuk meneliti variabel independen yang lebih luas lagi yang masih belum diteliti supaya dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih dalam untuk faktor- faktor yang bisa memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, dan agar peneliti selanjutnya bisa memperluas lagi penelitiannya di khusus nya Program Studi lain maupun Universitas lain, dikarenakan peneliti kali ini hanya meneliti yang terbatas di Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Ahmad Dahlan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Yosiana Nur. 2015. Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.
- Alimudin, A., & Wibawa, R. P. (2018). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Tempe Nasabah Lembaga Keuangan Mikro. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 48–64.
- Alvia, Pradika Itafany Nur. 2014. Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Locus of Control, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Unnes: Belum diterbitkan.
- Awalya. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang:Unnes Press.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (11 Januari 2023). *Tingkat Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*
- Dirwanto. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta  
*eJournal Psikologi*. Vol. 3 No. 1 (369-381).
- Hair, J. F., Gabriel, M. L. D. S., & Patel, V. K. (2014). AMOS Covariance-based Structural Equation Modeling (CB-SEM): Guidelines on Its Application as a Marketing Research Tool. *Brazilian Journal of Marketing-BJM Revista Brasileira de Marketing-ReMark Edição Especial*, 13(2).
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). Motivasi dalam pendidikan: Teori, penelitian, dan aplikasi. *Jakarta: PT. Indeks*.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasini* (Issue March). *Surakarta*.